

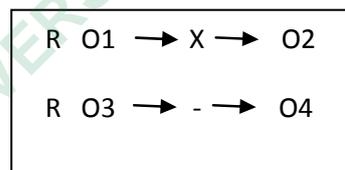
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre dan post test control group design*. Pada design ini responden penelitian dibagi secara random menjadi dua kelompok atau lebih. Satu kelompok adalah kelompok intervensi, sedangkan kelompok lainnya adalah kelompok kontrol sebagai pembanding. Sebelum intervensi pada semua kelompok dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) untuk menentukan kemampuan atau nilai awal responden sebelum intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi atau dilakukan intervensi tetapi selain dari yang diuji cobakan. Setelah intervensi maka dilakukan pengukuran akhir yaitu *post-test* pada semua kelompok untuk menentukan efek intervensi pada responden (Dharma, 2011).

Gambar 3.3 *pre test dan post-test control group design*



Keterangan:

R: Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random

O1&O3: Kedua kelompok diberikan *Pre-test* untuk mengetahui seberapa tahu mereka tentang personal hygiene genitalia dalam penanganan keputihan

O2: *Post-test* pada kelompok eksperimen sesudah dilakukan intervensi

O4: *pos-tes* pada kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai bulan September 2020 sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2020 di SMPN 1 Mendo Barat.

2. Lokasi penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian ini yaitu SMPN 1 Mendo Barat.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek misalnya manusia (klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi didalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII SMPN 1 Mendo Barat, Bangka Induk berjumlah 157 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah remaja putri kelas VII dan VIII SMPN 1 Mendo Barat, Bangka Induk. Cara menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157(0,1)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157(0,01)}$$

$$n = \frac{157}{2,57} = 61,08 \rightarrow 61$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebanyak 61 siswi ditambah dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 67,1 → 68 siswi

3. Kriteria Sampel

Dalam penelitian ini kriteria Sampel yang digunakan yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan yang akan diteliti sedangkan Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi. Dimana Kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2016). kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi yang berumur 12-15 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Mengalami keputihan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak masuk sekolah pada saat penelitian dilakukan

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode *Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi. Menurut Nursalam (2013) Supaya sampel yang di ambil lebih proposional dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{total siswa}} \times \text{jumlah sampel}$$

a. Kelas VII

$$\text{Kelas VII A} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII B} = \frac{13}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII C} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII D} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII E} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII F} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

b. Kelas VIIIA

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{16}{157} \times 68 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{16}{157} \times 68 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas VII E} = \frac{14}{157} \times 68 = 6 \text{ siswi}$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan sampel masing-masing kelas, selanjutnya peneliti melakukan random sampling menggunakan kocokan dengan cara menulis angka dikertas sesuai banyaknya sampel perkelas. Jika yang mendapatkan kertas bertulisan angka tersebut maka siswi yang menjadi responden setiap kelas di bagi menjadi 2 kelas kontrol dan kelas intervensi dengan cara yang sama pada saat menentukan sampel sehingga jumlah responden untuk setiap kelompok sebanyak 34 (34 kelompok kontrol 34 kelompok intervensi) jadi total sampel yang dibutuhkan sebanyak 68 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku *personal hygiene* genetalia dalam penanganan keputihan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional dapat ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukurannya merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Para meter	Alat ukur	Skala
Independen Pendidikan kesehatan <i>audiovisual</i>	Pendidikan kesehatan <i>audiovisual</i> merupakan proses memberikan materi kesehatan terkait bagaimana cara melakukan perilaku <i>personal hygiene</i> genetalia dalam penanganan keputihan melalui media <i>audiovisual</i> yang merupakan perpaduan dari audio (mendengar) dan visual (melihat) media didalam penelitian ini menggunakan Vidio Animasi			
Dependen Perilaku <i>personal hygiene</i> dalam penanganan keputihan	Upaya untuk menangani keputihan dengan menerapkan perilaku <i>personal hygiene</i> yang baik untuk penanganan keputihan, seperti menjaga agar daerah genetalia senantiasa bersih, mengganti celana dalam minimal 2x sehari, mencuci vagina dari arah depan kebelakang.		Kuesioner	Ordinal Kriteria : 1. Baik, bila nilai(x)>84 2. Cukup, bila nilai (x), 54 ≤ x ≤ 84 3. Kurang, bila nilai (x), < 54 (Riwidikdjo, 2010)

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Data primer tersebut berupa, usia, alamat, nama, dll. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia untuk digunakan oleh peneliti (Tiro, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah siswi kelas, VII dan VIII yang diperoleh dari data akademik SMPN 1 Mendo Barat, Bangka.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan pengisian kuesioner langsung oleh siswi yang menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, pada waktu pengisian kuesioner oleh siswi, dan dipandu langsung dengan cara memberikan penjelasan pada setiap soal kuesioner oleh peneliti dan asisten peneliti, sehingga bisa diharapkan diperoleh jawaban yang lebih obyektif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, yaitu memberikan beberapa pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, kuesioner terdiri dari 26 soal, yaitu:

1. 26 soal pernyataan terkait personal hygiene. skala pengukuran instrument menggunakan *skala likert*. Pada skala likert ini terdapat 5 alternatif jawaban dengan system penilaian ini yaitu:
 - a. Tujuh belas soal pernyataan terkait personal hygiene dengan pernyataan *favorable* dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS)

nilainya 5, setuju (S) nilainya 4, ragu-ragu (RR) nilainya 3 tidak setuju (TS) nilainya 2, dan sangat tidak setuju (STS) nilainya 1.

- b. Sembilan soal pernyataan personal *hygiene* dengan pernyataan *unfavorable* dengan pilihan jawaban: sangat setuju (SS) nilainya 1, setuju (S) nilainya 2, ragu-ragu (RR) nilainya 3 tidak setuju (TS) nilainya 4, dan sangat tidak setuju (STS) nilainya 5

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Keterangan	Favorable		No soal
				Unfavorable	
perilaku Personal hygiene dalam penanganan keputihan	1. Definisi hygiene	personal	1	5	2
	2. Cara perawatan personal hygiene		16,4,14,13	2,6,7,9	10
	3. Faktor yang mempengaruhi personal hygiene		11,8	10,20,15, 22,17,18,26	11

H. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap dari kata yang akan diteliti secara tepat (Arikunto, 2010)

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel $N=$ dengan sig 5% jika r tabel $< r$ hitung maka valid (Sujarweni, 2014). Uji validitas dilakukan di SMPN 4 Mendo pada tanggal 18 Juni 2020 responden yang digunakan dalam uji validitas ini adalah 20 siswi kelas VII dan VIII uji validitas ini menggunakan uji “*Pearson Product Momen*” dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dari analisis tersebut

didapatkan r tabel 0,444 dengan nilai $N=20$ untuk kuesioner perilaku personal hygiene genetalia dan keputihan ada 26 pernyataan.

Hasil dari uji validitas 26 pernyataan tersebut ada 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 17, 18 dan 26 tentang personal hygiene genetalia karena r hitung lebih kecil dari r tabel jadi yang digunakan adalah 23 pernyataan yang valid dengan r hitung $>$ dari r tabel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Uji reabilitas menggunakan tehnik alpha Cronbach dengan hasil alpha 0,937 (Arikunto, 2010)

I. Teknik pengolahan data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian menurut Notoatmojo, 2010 dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner tersebut sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi oleh peneliti.
- b. Pemberian kode, peneliti mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban yang ada dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan kedalam tabel sehingga mudah dibaca.

Perilaku *personal hygiene* genetalia:

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Kelas :

Kode 1: kelas VII

Kode 2: kelas VIII

Kelompok kontrol:

- a. Sebelum kode 1
- b. Sesudah kode 2

Kelompok eksperimen:

- c. Sebelum kode 3
- d. Sesudah kode 4

Usia:

12 tahun kode 1

13 tahun kode 2

14 tahun kode 3

15 tahun kode 4

- c. Entry data, memasukan data yang telah ditabulasi kedalam program komputer.
- d. Analisis merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah diproses guna untuk mengetahui apakah da kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif) dan bivariat analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui beberapa variabel yang mungkin berhubungan dengan kejadian keputihan pada siswa, anantara variabel independen dan dependent (Notoatmojo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan secara deskriptif untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti, dimana hasil analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari setiap variabel yang ada (Arikunto, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis perilaku personal hygiene genetalia dalam penanganan keputihan di SMPN 1 Mendo Barat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan rumus prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan :

p = prosentase

x = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah seluruh item

analisis perilaku personal hygiene genetalia dalam penanganan keputihan dengan kriteria baik, cukup, kurang.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel pada waktu tertentu. dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media audiovisual terhadap perilaku personal hygiene genetalia dalam penanganan keputihan pada remaja putri. Uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan uji *wilcoxon sign Rank test*, dan uji *Mann-Whitney* Dengan uji ini melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau intervensi tertentu. Pada uji beda *wilcoxon sign Rank test* peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian diberikan sebanyak dua kali.

Pada penelitian ini *test* yang diberikan adalah *pre test* dan *pos test*, untuk mengukur sebelum dan sesudah di berikan intervensi. Uji ini dipilih dalam penelitian apabila data didistribusi tidak normal untuk pengambilan keputusan maka peneliti menggunakan cara pertama yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan artinya tidak ada pengaruh antar variabel, dan jika $\text{sig} \leq$ kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh atau perbedaan antar dua variabel. Untuk menguji statistik ini peneliti menggunakan software SPSS.16.

J. Etika penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat SKep/0112/KEPK/VIII/2020. Beberapa perinsip dasar yang harus di pegang teguh dalam melaksanakan penelitian Dalam penelitian ini juga terdapat etika penelitian dan dibedakan menjadi 3 bagian menurut Nursalam 2016 yaitu:

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek juga harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikannya tidak akan dipergunakan dalam ha-hal yang dapat merugikan subjek baik dalam bentuk apapun

- c. Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan intervensi yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama proses, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

b. Hak dijaga kerahaiannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*Confidentiality*).

c. Hak untuk diberikan intervensi yang sama setelah dilakukannya pedidikan kesehatan

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Penentuan fenomena dan masalah penelitian.
- b. Pengajuan judul.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang di ajukan.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
- e. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku keperawatan dan jurnal atau artikel.
- f. Konsultasi BAB I, II, III yang telah di susun dan sudah melewati beberapa kali revisian setelah di ACC
- g. Meminta tanda tangan ketua prodi untuk surat terkait akan dilakukannya studi pendahuluan di tempat yang akan di teliti
- h. Mengadakan studi pendahuluan di SMPN 1 Mendo Barat
- i. Menyusun proposal penelitian.
- j. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- k. Mempersiapkan presentasi proposal.
- l. Melakukan perbaikan proposal sesuai prosedur.
- m. Mengurus surat izin penelitian dan kode etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengajukan ke SMPN 1 Mendo Barat

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi sekolah SMPN 1 Mendo Barat dan menemui kepala sekolah lalu menjelaskan maksud dan tujuan peneliti

Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti meminta ijin untuk mewawancarai 10 siswi kelas VII dan VIII setelah mendapatkan ijin peneliti di bantu oleh salah satu staf guru untuk mengumpulkan 10 siswi yang akan di wawancarai selanjutnya peneliti memperkenalkan diri tentang maksud dan tujuan peneliti datang kesitu, lalu peneliti meminta ketersediaan siswi tersebut untuk di wawancarai Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti melakukan wawancara.

- b. Setelah selesai mewawancarai 10 siswi tersebut peneliti melakukan kontrak waktu selanjutnya
- c. Pada tanggal 20 Juni 2020 peneliti mendatangi SMPN 1 Mendo Barat untuk melakukan penelitian dan di bantu oleh asisten penelitian pertama peneliti mendatangi kepala sekolah untuk meminta ijin memulai pengambilan data tetapi pada saat pengambilan data yang masuk sekolah hanya kelas VII karena pada saat itu adalah jadwal pengambilan raport kelas VII kelas lainnya pada hari sebelumnya. Dan untuk responden peneliti mendatangi rumah-rumah responden
- d. Setelah itu peneliti mendatangi satu persatu kelas dari VII A – VII F peneliti memperkenalkan diri dan maksud tujuan peneliti setelah itu peneliti melakukan pengacakan dengan cara menulis dikertas sebanyak jumlah siswi perkelas jika siswi yang mendapat kertas yang bertulisan angka maka siswi tersebut yang menjadi responden, setelah itu siswi yang mendapatkan kertas yang bertulisan dikumpulkan di salah satu ruang lalu siswi yang mendapat reponden diberikan kertas kembali untuk menentukan siswi mana yang menjadi reponden kelompok control dan intervensi
- e. Selanjutnya peneliti memisahkan mana yang kelompok kontrol dan intervensi lalu peneliti memberikan kuesioner

- f. Setelah diberikan kepada responden peneliti menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner serta setiap item yang ada didalam kuesioner
 - g. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner ialah lima belas menit
 - h. Setelah kuesionernya diisi maka kuesioner tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti dan dilakukan pengecekan kuesioner apakah sudah terisi semua atau belum
 - i. Setelah selesai, maka peneliti memberikan intervensi kepada kelompok intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual* melalui video animasi
 - j. Tempat pelaksanaan penkes di salah satu ruangan di SMPN 1 Mendo Barat. Pendidikan kesehatan diberikan selama lima belas menit
 - k. Setelah pendidikan kesehatan selesai kemudian responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol akan di berikan kuesioner postes di hari berikutnya
 - l. Setelah diisi semua kuesionernya, kemudian diserahkan kembali ke peneliti.
 - m. Setelah semua terkumpulkan peneliti mengevaluasi dan mengecek kembali apakah semua lembar kuesioner sudah diisi dengan benar
3. Tahap Penyusunan Laporan Skripsi meliputi:
- a. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, scoring,*
 - b. Setelah itu dilakukan uji *statistik deskriptif* dengan menggunakan program aplikasi statistik di komputer yaitu dengan SPSS 16.0 for Window.
 - c. Penyusunan laporan akhir meliputi bab IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.
 - d. Konsultasi kepada pembimbing.

- e. Seminar hasil penelitian.
- f. Perbaikan laporan penelitian.
- g. Pembuatan naskah publikasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA